

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah non eksperimental yang merupakan penelitian survey deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan rancangan penelitian dengan metode cross sectional dengan mempelajari hubungan antara faktor kepatuhan dengan angka kejadian suatu penyakit.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah :

- a. Seluruh perawat yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta  
Unit II
- b. Seluruh pasien baru yang terpasang infus di poli, bangsal, dan IGD  
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II

##### **2. Sampel**

- a. Kualitatif

Sampel kualitatif yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang poli, bangsal, dan IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dengan kriteria sebagai berikut :

(1) Inklusi:

- (a) Perawat merupakan perawat aktif, baik bekerja secara tetap maupun kontrak
- (b) Perawat bersedia mengikuti penelitian dan telah mengisi informed consent
- (c) Semua jenis umur dan kelamin

(2) Eksklusi :

- (a) Mahasiswa pendidikan profesi keperawatan
- (b) Perawat yang tidak bersedia mengikuti penelitian

b. Kuantitatif

Sampel kuantitatif pada penelitian ini adalah semua pasien baru yang terpasang infus di ruang poli, bangsal, dan IGD RS PKU Muhammadiyah Unit II dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Inklusi

- (a) Pasien yang terpasang infus lebih dari 3 hari
- (b) Pasien yang mengalami minimal dua dari gejala ini:
  - 1) Nyeri area penusukan
  - 2) Eritema
  - 3) Pembengkakan
  - 4) Nyeri sepanjang kanul
  - 5) Indurasi

6) *Venous chord* teraba

7) Demam ( $>38.0^{\circ}\text{C}$ )

(2) Eksklusi

(a) Pasien yang meninggal dunia saat di rawat di bangsal dan IGD

(b) Pasien yang berusia kurang dari 5 tahun

c. Besar sampel

Roscoe (1975) mengatakan bahwa ukuran sampel lebih dari sama dengan 30 dan kurang dari sama dengan 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Jadi pada penelitian kali ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang.

### **C. Lokasi dan Waktu**

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih selama 30 hari, yaitu terhitung dari minggu pertama bulan Maret 2015 sampai minggu keempat bulan Maret 2015.

Tabel 1. *Time table* penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Penelitian	Desember 2014	Sesuai Prosedur
2.	Membuat Kisi-Kisi Instrumen	Januari 2015	
3.	Membuat Instrumen	Januari 2015	Konsultasi dengan Pembimbing
4.	Menggandakan Instrumen	Januari 2015	Persetujuan dari Pembimbing
5.	Mengurus Perizinan	Februari 2015	Izin dari Instansi Setempat
6.	Uji Coba Instrumen	Februari 2015	30 Responden
7.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	Januari - Februari 2015	Menggunakan Program Komputer
8.	Mendapat Instrumen Jadi	Februari 2015	Diketahui oleh Dosen Pembimbing
9.	Penelitian dan Penyebaran Instrumen Jadi	Minggu pertama Maret 2015 - minggu ketiga Maret 2015	Responden yang Digunakan Sesuai dengan Sampel Penelitian yang Memenuhi kriteria Inklusi-Eksklusi
10.	Pengumpulan Hasil	Minggu Pertama Maret 2015- Minggu ketiga Maret 2015	Menggunakan Program komputer
11.	Pendistribusian Data	April 2015	
12.	Pengolahan Data	April 2015	
13.	Pengetikan Hasil Penelitian	April 2015	

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 3), definisi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

##### a. Variabel Bebas

Menurut Sugiono (2011 : 61) variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel bebas yang akan digunakan adalah kepatuhan perawat terhadap SOP pemasangan infus.

Kepatuhan diteliti dengan metode observasional menggunakan data primer berupa checklist yang akan diisi oleh peneliti.

b. Variabel terikat

Menurut Sugiono (2011 : 61) variabel terikat sering disebut variabel output, criteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel terikat yang akan digunakan adalah angka kejadian *phlebitis* di runag bangsal RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang diteliti dengan metode kuantitatif berupa data sekunder rekam medis.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2009). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2005).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Pengukur	Skala
Independen : Kepatuhan perawat pada SPO pemasangan infus	Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di ruang rawat inap dan UGD yang mematuhi checklist observasi pemasangan infus sesuai SOP di ruang rawat inap dan UGD di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	Menggunakan data kualitatif yang didapat dari lembar checklist dan observasi dengan melihat kepatuhan perawat pada SOP pemasangan infus	Keselarasan antara daftar cocok dengan panduan. Patuh ( $x \geq 75$ ) dan Tidak Patuh ( $x < 75$ ). Menggunakan rumus: $T \text{ skor} = 50 + (10 \times (N - M))$	Peneliti	Ordinal
Dependen : Angka kejadian <i>phlebitis</i> di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	Pasien di ruang IGD, poli, dan bangsal RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang terpasang infus selama 72 jam atau lebih dan dari data rekam medis menunjukkan terkena <i>phlebitis</i>	Menggunakan data kuantitatif yang didapatkan panduan dari data rekam medis sesuai inklusi pasien	Berupa data kuantitatif	Peneliti, lembar monitoring perawat dan data HAI rumah sakit	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. *Questionnaire*(Kuesioner/Angket)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sutopo, 2006: 82). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden (Sutopo, 2006: 87). Karena angket dijawab atau diisi oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam menyusun angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang. Dan ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disesuaikan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.

#### **(a) Pengukuran**

Untuk pertanyaan pengetahuan sebelum dilakukan perhitungan setiap pertanyaan dengan menggunakan skala. Skala pengukuran mengacu pada salah satu skala tertentu yaitu skala *Guttman*. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan atau pertanyaan: ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Skala *Guttman* ini pada umumnya dibuat seperti *checklist* dengan interpretasi penilaian, apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 (Hidayat, 2007).

Skala yang akan digunakan adalah *skala Guttman* karena bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas dengan jawaban dari pertanyaan benar dan salah. Penilaian yang diberikan dengan skor 1 untuk

jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Setelah dilakukan skoring kemudian pertanyaan tersebut dihitung dengan cara persentase (%) jawaban pertanyaan, untuk mengetahui pengetahuan dari responden maka dengan menggunakan kriteria absolute :

$$P = a/b \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

a : Jumlah pertanyaan benar

b : Jumlah semua pertanyaan

Dengan kriteria persentase sebagai berikut (Arikunto, 2006)

- a. Dikategorikan baik, jika 76-100 % jawaban benar
- b. Dikategorikan cukup, jika jawaban 60-75 % jawaban benar
- c. Dikategorikan kurang, jika jawaban < 74 % jawaban benar

Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan seperti yang telah diuraikan diatas kemudian nilai akhir tersebut diasumsikan kedalam kriteria pengetahuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai pengetahuan  $\geq 75\%$  : baik
- b. Jika nilai pengetahuan  $\leq 74\%$  : kurang

Sedangkan untuk mengukur sikap pekerja terhadap kepatuhan yaitu dengan menggunakan skala likert. Dimana masing-masing pertanyaan mempunyai lima kemungkinan jawaban untuk pertanyaan positif (*favorable*) dan negative (*unfavorable*), kriteria pemberian skor untuk pertanyaan positif (*favorable*) adalah : (5) Sangat setuju, (4) Setuju, (3) Ragu-ragu/netral, (2) Tidak setuju, dan (1)



Sangat tidak setuju. Sedangkan kriteria pemberian skor untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) adalah : (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu/netral, (4) Tidak setuju, dan (5) Sangat tidak setuju.

Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan seperti yang telah diuraikan diatas kemudian nilai akhir tersebut diasumsikan kedalam kriteria sikap sebagai berikut :

- a. Jika nilai sikap  $\geq$  median : baik
- b. Jika nilai sikap  $<$  median : kurang

**(b) Metode**

Metode pengumpulan data di lakukan peneliti dengan cara :

1. Peneliti memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta menunjukkan surat izin dari pihak yang terkait yang menerangkan bahwa peneliti akan melakukan pengambilan data pada pada perawat di ruangan ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menanyakan kesedian perawat untuk menjadi responden, jika bersedia maka diwajibkan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
3. Namun jika menolak peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak – haknya.
4. Pertama peneliti memberikan kuesioner kepada responden satu persatu.
5. Kemudian setelah dibaca dan diisi kuesioner oleh responden kuesioner tersebut peneliti ambil kembali pada hari yang sama.

6. Setelah peneliti mendapatkan kuesioner tersebut, peneliti mengecek kembali lembar kuesioner, apakah semua pertanyaan sudah terjawab dengan lengkap.

## 2. *Observation*(Pengamatan)

Instrumen kedua yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah rekam medik. Rekam Medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian (Notoatmodjo, 2005). Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2006). Kuesioner yang telah diisi kemudian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = ketentuan kognitif tiap item

$N$  = jumlah populasi

$X$  = skor butir kuesioner (item) yang dicari validitasnya

$Y$  = skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel (Arikunto, 2006). Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau relatif sama jika diuji pada objek yang berbeda. Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu dilakukan uji coba sekali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_i = \frac{K}{(K-1) \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]}$$

Dimana :

$r_i$  = reliabilitas instrument

$k$  = mean kuadrat antara subjek = mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = varians total

Kuesioner dinyatakan reliabel jika indeks reabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 (Sugiyono, 1999).

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2008). Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti atau yang mewakilinya dimana peneliti melakukan pengukuran sendiri.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif melalui observasi langsung terhadap kepatuhan perawat dengan menggunakan *checklist* berupa keselarasan tindakan perawat dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan rumah sakit, dan juga secara kuantitatif menggunakan data rekam medic pasien yang terpasang infus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai pengaruh desain interior terhadap minat berkunjung masyarakat berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

#### a) *Editing*

*Editing* dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten dalam penelitian.

#### b) *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

#### c) *Data Entry*

*Data entry* yaitu proses memasukan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

#### d) *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

e) *Cleaning*

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini analisis data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

(a) Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase karena data penelitian bersifat kategorik (skala nominal dan ordinal).

(b). Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Chi-Square ( $X^2$ ), dimana hal ini dilakukan karena data penelitian bersifat kategorik (nominal dan ordinal). Berdasarkan uji tersebut dapat diputuskan:

1. Menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), bila diperoleh nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel atau nilai  $p \leq \alpha$  (0.05).
2. Menolak hipotesis penelitian ( $H_a$ ), bila diperoleh nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel atau nilai  $p > \alpha$  (0.05).

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

(a) Pemeriksaan akan kelengkapan jawaban.

Pada tahap ini data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari kuesioner yang tidak lengkap.

(b) Tally, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam kuesioner. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase. dengan menggunakan rumus :  $P = f/N \times 100\%$

Keterangan:

P : Persentase

f.: Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah (Warsito, 1992:59)

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis regresi logistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pemilihan metode analisis tersebut karena variabel dependen penelitian ini merupakan variabel yang berskala ordinal atau regresi dengan variabel dependen bernilai nominal, dapat dilakukan dengan menggunakan variabel dependen berupa angka biner yaitu nilai 1 atau 0.

Pemilihan metode analisis ini didukung oleh pernyataan Deborah Rumsey (2007:332), yaitu *“You use logistic regression when you use a quantitative variable to predict or guess the outcome of some categorical variable with only two outcomes.”*

Dalam penggunaannya, regresi logistik tidak memerlukan beberapa pengujian dalam penggunaannya. Ghozali (2006) berpendapat bahwa teknik analisa ini tidak lagi memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian, kemudian menentukan lokasi penelitian (RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II).

### 2. Prosedur administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

### 3. Prosedur teknis

- a) Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu dengan memberikan surat permohonan ijin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b) Peneliti menemui kepala bagian diklat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif.
- c) Peneliti menemui calon responden dalam hal ini perawat dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.



- d) Peneliti melakukan observasi terhadap responden yaitu perawat sebagai sampel kualitatif saat bertugas.
- e) Peneliti mengumpulkan dan mencatat insidensi *phlebitis* pada pasien yang terpasang infus dari rekam medis

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian, meliputi (Nursalam, 2008):

### 1. *Informed consent* (informasi untuk responden)

*Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan informan dengan memberikan persetujuan melalui imform consent, dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh sampel penelitian.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan usaha menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner dan hanya diberikan kode atau nomor responden.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Pada aspek ini, data yang sudah terkumpul dari responden benar-benar bersifat rahasia dan penyimpanan dilakukan di

file khusus yang benar-benar milik pribadi sehingga hanya peneliti dan responden yang mengetahuinya.